

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA KEPERAWATAN

Dhien Novita Sani, Muhammad Fandizal, Yuli Astuti
Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Dukungan sosial orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar karena keluarga merupakan orang terdekat, keluarga yang positif dapat memicu kesenangan dalam belajar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti dengan pendekatan desain studi Cross Sectional. Hasil dari uji statistik Chi - square didapatkan nilai $\rho = 0,028$, berarti $\rho < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar mahasiswa. Dukungan sosial orangtua sangat berhubungan erat dengan kesuksesan akademis, kesehatan mental, gambaran diri yang positif, harga diri yang sesuai, percaya diri dalam menghadapi tantangan, dan motivasi diri meningkat. Kesuksesan akademis dapat tercapai jika mahasiswa mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi menggerakkan seseorang untuk bertindak laku karena adanya dorongan dasar untuk mencapai sesuatu dalam belajar dan keberlangsungan proses pembelajaran. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk belajar. Orang tua dapat memberikan dukungan sosial kepada anak yang sedang mengikuti pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi belajar sebanyak 5,5 kali.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Motivasi Belajar, Orang Tua

ABSTRACT

Parental social support for children's learning motivation can increase because the family is an adult, a positive family can support learning comfort. This research is a type of correlational research that aims to determine the significant relationship between the variables studied with the Cross-Sectional study design approach. The results of the Chi-square statistical test showed a value of $\rho = 0.028$, meaning $\rho < 0.05$ so that it was concluded there was a significant relationship between Parental Social Support and Student's Learning Motivation. Parental social support is closely related to academic success, mental health, positive self-image, appropriate self-esteem, self-confidence in facing challenges, and increased self-motivation. Academic success can be achieved if students have the motivation to learn. Motivation moves a person to behave because there is a basic urge to achieve something in learning, and the sustainability of the learning process. The higher the social support of parents, the higher the motivation of students to learn. Parents can provide social support to children who are learning because it can increase learning motivation 5.5 times.

Keywords: Motivation to learn, Parents, Social Support

Alamat korespondensi: Jl. Raya Pondok Ranggon No. 90, Cipayung, Jakarta Timur. 13860
Email: dhien.sani@bku.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan Keperawatan merupakan pendidikan dengan lingkup yang menggabungkan konsep teori dan praktik laboratorium serta klinik. Berada pada Level 5 KKNi untuk Ahli Madya Keperawatan dan Level 7 untuk Ners. Aspek pengembangan pembelajaran meliputi kemampuan

ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Lingkup kerja profesi keperawatan berkaitan erat dengan manusia baik dalam kondisi sehat atau pun sakit. Calon perawat profesional siap dengan tanggung jawab dan tanggung gugat dalam menjalankan profesinya, maka mahasiswa keperawatan perlu dimotivasi untuk belajar (Kemdikbud, 2013).

Motivasi belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku dalam mencapai prestasi tertinggi dalam pembelajaran. Sumber motivasi tertinggi dapat dilakukan oleh orang terdekat, misalnya mahasiswa yang mempunyai hubungan yang dekat dengan keluarga, sahabat, dan teman-teman dalam menyelesaikan masalah di lingkungan sekitar rumah dan lingkungan kampus (Suciani et al., 2014; Tutpai & Suharto, 2017). Motivasi belajar yang tinggi dapat ditunjukkan dengan menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu dan mempunyai target untuk dicapai dalam pembelajaran (Dwiyanti & Ediati, 2018). Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar mahasiswa masih rendah dan bervariasi sekitar 72,70% (Nuraeni & Supratiningsih, 2014), 83,00% (Kusuma et al., 2015), 85,00% (Kurniawan, 2016). Mahasiswa memiliki motivasi belajar masih rendah, oleh karena itu perlu dilakukan dukungan social dari orang tua.

Dukungan sosial dari orang tua yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Dukungan penghargaan dengan memberikan penghargaan positif kepada anak; 2) Dukungan emosional dengan menunjukkan sikap empati dan simpati; 3) Dukungan instrumental dengan memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan dalam pembelajaran; 4) Dukungan informasi dengan memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan atau hambatan; 5) Dukungan jaringan dengan berkomunikasi secara rutin dan terus menerus kepada anak (Malwa, 2017; Sarafino & Smith, 2011). Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial orang tua masih bervariasi 46,83% (Paramitha & Yoenanto, 2017), 59,32% (Emeralda & Kristiana, 2017). Dukungan sosial yang dilakukan orang tua dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar anak dapat meningkat karena keluarga merupakan orang terdekat, keluarga yang positif dapat memicu kesenangan dalam belajar (Prasetyo & Rahmasari, 2016). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan dukungan sosial orang tua dengan peningkatan motivasi belajar dengan nilai signifikan $\rho=0,000$ (Yuliya, 2019), $\rho=0,000$ (Amseke, 2018). Hasil penelitian berbeda menunjukkan tidak ada Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar $\rho=0,762$ (Agustina & Wisnumurti, 2019). Dukungan sosial orang tua juga dapat meningkatkan prestasi dengan nilai signifikan $\rho=0,000$ (Umboh et al., 2017). Terdapat hasil penelitian berbeda dengan $\rho=0,762$ (Agustina & Wisnumurti, 2019). Dukungan sosial orang tua tidak mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, hal ini disebabkan oleh mahasiswa yang tinggal indekos di dekat kampus dan pulang pada saat liburan semester.

Dukungan sosial orang tua selain dapat meningkatkan motivasi belajar, secara tidak langsung juga meningkatkan prestasi mahasiswa. Motivasi dan prestasi mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana masih rendah. Uji pendahuluan dengan wawancara singkat beberapa mahasiswa, diperoleh bahwa dukungan sosial orang tua menjadi salah satu faktor daya penggerak di dalam diri mahasiswa dalam memenuhi kegiatan belajar, akan tetapi beberapa mahasiswa mendapat dukungan kuat dari orang tua dan ada yang tidak mendapat dukungan social sama sekali. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti hubungan dukungan sosial orang tua dalam memotivasi belajar pada mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan Univeritsas Bhakti Kencana.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa keperawatan. Tujuan khusus penelitian ini untuk mengidentifikasi dukungan sosial orang tua dan mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa keperawatan.

METODE PENELITIAN

Desain dan Responden Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui signifikan hubungan antara variabel yang diteliti. Pendekatan desain studi Cross Sectional karna

kedua variabel diambil secara bersamaan (Nursalam, 2013). Variabel bebas atau *independent variable* pada penelitian ini adalah Dukungan Sosial Orang Tua dan variabel terikat atau *dependent variable* adalah Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan (Sugiyono, 2017). Kedua variabel menggunakan skala ordinal. Hasil ukur kedua variabel tinggi dan rendah. Penelitian ini subjek penelitian yang dijadikan populasinya seluruh mahasiswa aktif DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana yang berjumlah 30 mahasiswa (Swarjana, 2015). Waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Maret-Juni 2020.

Instrumen dan Analisa Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert, terdapat empat pilihan jawaban berupa: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dukungan orang tua 30 pernyataan: 17 pernyataan positif, 13 pernyataan negatif sedangkan Motivasi belajar 30 pernyataan: 21 pernyataan positif, 9 pernyataan negatif. Uji realibilitas hasilnya Sangat Realible dengan angka alpha cronbach 0,895. Data dukungan orang tua berdistribusi normal dg nilai 0,713 lebih dari 0,05 (*Shapiro-Wilk*) sehingga cut of point/ angka pemisah hasil ukur menggunakan Mean. Data motivasi belajar berdistribusi Normal dg nilai 0,400 lebih dari 0,05 (*Shapiro-Wilk*) sehingga cut of point/ angka pemisah hasil ukur menggunakan Mean. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square* dan uji Gamma untuk menilai kekuatan hubungan antara kedua varabel (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Demografi Responden berdasarkan Usia, Jenis kelamin, dan Asal Sekolah.

Tabel 1. Data Demografi Responden

Data Demografi		Jumlah	Prekuensi (%)
Usia	< 20 tahun	12	40,00%
	≥ 20 tahun	18	60,00%
Jenis Kelamin	Laki - laki	13	43,33%
	Perempuan	17	56,66%
Asal Sekolah	SMA	16	53,33%
	SMK	14	46,66%

Analisa Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan diperlihatkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Mahasiswa

Dukungan Sosial Orang Tua	Motivasi Belajar Mahasiswa		ρ	OR	G
	Motivasi Belajar Mahasiswa Rendah	Motivasi Belajar Mahasiswa Tinggi			
Dukungan Sosial Orang Tua Rendah	11 68.80%	5 31.20%	0,028	5.5	0,692
Dukungan Sosial Orang Tua Tinggi	4 28.60%	10 71.40%			
<i>Total</i>	15 50.00%	15 50.0%			

Table 2 menunjukkan setengah dari responden, terdapat 10 responden (71.40 %) memiliki Motivasi Belajar yang tinggi jika mendapat Dukungan Sosial yang Tinggi dari Orang Tua, sedangkan 11 responden (68.80%) mengatakan motivasi belajar rendah karena Dukungan Sosial Orang Tua Juga Rendah. Uji statistik Chi - Square didapatkan nilai $\rho = 0,028$, berarti $\rho < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian lainnya $\rho = 0,000$ (Prasetyo & Rahmasari, 2016), $\rho = 0,000$ (Yuliya, 2019), $\rho = 0,002$ (Malwa, 2017). Terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan. Dukungan sosial positif yang diberikan orang tua yaitu sebanyak 66,70% menyatakan Orang tua saya selalu membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dikampus dan orang tua tetap memberikan semangat walaupun nilai akhir yang diperoleh tidak sesuai target.

Dukungan sosial orangtua sangat berhubungan erat dengan kesuksesan akademis, kesehatan mental, gambaran diri yang positif, harga diri yang sesuai, percaya diri dalam menghadapi tantangan, dan motivasi diri meningkat (Tarmidi & Rambe, 2010). Kesuksesan akademis dapat tercapai jika mahasiswa mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku karena adanya dorongan dasar untuk mencapai sesuatu dalam belajar dan keberlangsungan proses pembelajaran (Afiif & Makkulau, 2016). Sebanyak 76,70% mahasiswa menyatakan termotivasi untuk belajar karena ingin menjadi perawat yang professional dirumah sakit setelah lulus sehingga dalam proses pembelajaran dengan ruang kelas gaduh sebanyak 70,00% memaksakan untuk tetap konsentrasi belajar.

Nilai OR diperoleh sebesar 5.5 (95 % CI : 1.145–26.412) dapat disimpulkan bahwa berarti jika orang tua melakukan dukungan social kepada mahasiswa, maka mahasiswa keperawatan akan termotivasi untuk belajar sebesar 5,5 kali. Motivasi belajar meningkat sampai 5 kali karena mahasiswa mendapatkan rasa nyaman, penghargaan, dan perhatian bahkan bantuan materi dalam proses pembelajaran dari orang tua (Sari et al., 2016).

Uji Gamma (G) didapatkan hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar mahasiswa sebesar 0.692 dan hubungannya tergolong kuat. Kontribusinya $0,6922 \times 100\% = 47,88\%$ dipengaruhi dukungan social orang tua, sedangkan sisanya 52,12% ditentukan variable selain dukungan social orang tua. Faktor lain tersebut yaitu faktor institusional meliputi kenyamanan lokasi belajar dan jadwal pembelajaran, faktor disposisional meliputi perasaan bosan dan kurang percaya diri serta faktor lingkungan meliputi transportasi dan kurangnya kepedulian orang tua kepada anak (Zahara, 2012).

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk belajar.

SARAN

Orang tua dapat memberikan dukungan—dukungan sosial kepada anak yang sedang mengikuti pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi belajar sebanyak 5,5 kali. Untuk peneliti selanjut dapat melakukan penelitian lebih mendalam berdasarkan 5 kategori dukungan sosial orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiif, A., & Makkulau, A.-F. B. (2016). Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA ditinjau dari Pola Asuh Orangtua dan Dukungan Sosial Teman Sebaya. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 1(2), 62–69.
- Agustina, L., & Wisnumurti, A. (2019). Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar Siswa SMA Masehi 2

- PSAK Semarang. *Journal Personifikasi*, 10(1), 28-42.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65-81.
- Dwiyanti, N., & Ediati, A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal Empati*, 7(2), 259-265.
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati*, 6(3), 154-159.
- Kemdikbud. (2013). *Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi*. Permendikbud No. 73. <http://kkni.kemdikbud.go.id/>
- Kurniawan, C. A. (2016). Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(5), 344-354.
- Kusuma, T. A., Tjalla, A., & Setyowati, E. (2015). Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 1-6.
- Malwa, R. U. (2017). Dukungan Sosial Orang tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>
- Nuraeni, Y., & Supratiningsih, E. (2014). Hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada siswa akhwat kelas VIII di MTs Misbahunnur Kota Cimahi. *Prosiding Psikologi Unisba*, 1(2), 144-150.
- Nursalam, N. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Paramitha, D. A., & Yoenanto, N. H. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua, Kematangan Emosi, dan Adversity Quotient terhadap Motivasi Belajar pada Siswa dengan Status Sosial Ekonomi Rendah di SMAN 1 Porong. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 6, 44-63.
- Prasetyo, K. B., & Rahmasari, D. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 52-57. <https://doi.org/10.36805/psikologi.v1i1.688>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (7th (ed.)). John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, S. M., Lestari, Y. I., & Yulianti, A. (2016). Hubungan antara Social Support dan Self-Efficacy dengan Stress pada Ibu Rumah Tangga yang Berpendidikan Tinggi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 171-178. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1108>
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi Ke-5*. Sagung Seto.
- Suciani, D., Rozali, Y. A., & Safitri, S. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 43-47.
- Sugiyono, S. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. ANDI.
- Tarmidi, T., & Rambe, A. R. R. (2010). Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 37(2), 216-223. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7733>
- Tutpai, G., & Suharto, T. N. E. D. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Kemandirian Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 2(2), 1-11.
- Umboh, E., Kepel, B., & Hamel, R. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *E-Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Yuliyah. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Remaja Di SMP Negeri 9 Filial Loa Kulu. *Jurnal Psikoborneo*, 7(2), 291-300.
- Zahara, F. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan. *Jurnal Psikologi Prima*, 4(2), 31-41. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>